



Midji Klaim Defisit Anggaran Sudah Teratasi

PONTIANAK - Gubernur Kalimantan Barat (Kalbar) Sutarmidji memperkirakan, APBD Perubahan 2018 sudah bisa disahkan pada akhir September nanti. Pengesahan atau ketuk palu APBD-P dipastikan sudah melalui berbagai kajian dan pertimbangan baik pihak eksekutif maupun legislatif.

Salah satunya mengenai adanya defisit anggaran, Midji sapaan akrabnya mengatakan hal tersebut sudah tertangani. Ia pun berterima

kasih kepada pihak legislatif yang bersama-sama mencari solusi penyelesaian masalah tersebut. "Sehingga dapat memperlancar implementasi visi misi di tahun 2019 nanti," katanya saat dihubungi *Pontianak Post*, Senin (24/9).

Mantan Wali Kota Pontianak itu menambahkan, setelah dihitung-hitung potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk tahun ini bisa bertambah sebesar Rp280 miliar.

◆ Ke Halaman 15 kolom 1

Midji Klaim Defisit Anggaran Sudah Teratasi

Sambungan dari halaman 9

Dan hingga saat ini PAD dikatakan sudah bisa menembus angka Rp2 triliun. "Saya optimis dengan kerja keras kami akan bisa cepat membangun Kalbar. Kalau tidak ada halangan APBD-P 2018 akan disahkan akhir bulan ini," tegasnya.

Sebelum dilantik beberapa waktu lalu, Midji sempat menyampaikan harapannya agar *feasibility study* (FS) dan *detail engineering design* (DED) penataan RSUD Soedarso bisa dianggarkan dalam APBD-P 2018. Penataan secara keseluruhan RS kebanggaan masyarakat Ka-

lbar itu merupakan bagian dari visi misinya.

Namun sepertinya hal tersebut harus ditundai sampai tahun depan. "Untuk perencanaan beberapa gedung kami alihkan di tahun 2019, karena tidak terkejar," pungkasnya.

Dari pemberitaan sebelumnya, Sutarmidji sempat mengaku berat menjalani atau menandatangani APBD Perubahan tahun 2018 terkait masalah defisit anggaran sebesar Rp380 miliar.

"Ada lagi paling berat urusan Kalbar yakni setelah kami pelajari mengenai riber potensi defisit. Bukan potensi

lagi, tetapi riel terjadi. Ini berat. Berat sekali. Saya harus cari penyebabnya kenapa dan *treatment* penanganannya seperti apa dan bagaimana," kata Midji kepada wartawan, Senin (10/9).

Menurutnya terkait masalah defisit, kalau tidak ditangani dengan benar maka sampai masa akhir jabatan Midji-Norsan tak bisa apa-apa, selain menyelesaikan masalah sekarang. "Saya tidak mau menyelesaikan masalah tersebut kalau mengganggu visi-misi Midji-Norsan. Defisit yang terjadi sekarang penanganannya harus sesuai aturan dan tak mengganggu

ke depan. Saya tak mau terganggu dengan defisit besar," ucapnya.

Orang nomor satu di Kalbar itu kemudian menganalogikan nilai defisit Rp380 miliar, nilainya setara dengan 50 persen belanja modal. Tentu hal itu menjadi sebuah keniscayaan dan bisa merepotkan.

"Ini akan kami selesaikan. Jelas saya masih baru dan langsung disuruh tanda tangan untuk hal yang belum dipelajari (APBD-P 2018). Seandainya tidak sesuai, saya minta ditunda satu sampai dua minggu untuk diselesaikan," janjinya kala itu. (*bar*)